

MENGEKSPOLARI SEJARAH GOLOK CIOMAS DALAM IMPLEMENTASI TUGAS PENDAMPINGAN MAHASISWA KEPADA MASYARAKAT

Sasi¹, Yeni Sulaeman²

^{1,2}STKIP Syekh Manshur

Surel: sasinadila515@gmail.com², yenisulaemananesta@gmail.com²

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 01-07-2025

Perbaikan: 07-08-2025

Diterima: 01-09-2025

Kata Kunci:

Golok Ciomas sejarah Banten, budaya lokal, warisan tradisional pelestarian.

ABSTRAK

Golok Ciomas merupakan salah satu senjata tradisional khas dari Banten, yang memiliki nilai historis budaya dan simbolis bagi masyarakat Ciomas setempat berasal dari desa Ciomas kabupaten Serang banten. golok ini tidak hanya digunakan sebagai alat pertahanan diri, tetapi juga menjadi simbol identitas Ciomas Dan keberanian. golok ciomas ini dikenal memiliki kualitas yang sangat unggul, dikarnakan proses pembuatannya yang masih menggunakan teknik tradisional, dengan bahan-bahan pilihan. Dalam sejarahnya golok ciomas ini memiliki peranan penting dalam perjuangan rakyat Banten dalam melawan kolonialisme, dan sering sekali dikaitkan dengan kisah-kisah para jawara Banten. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur serta wawancara dengan para pengrajin dan tokoh masyarakat Ciomas. untuk menggali lebih dalam lagi nilai-nilai sejarah dan budaya, yang terkandung dalam golok Ciomas ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa golok ciomas adalah bagian penting dari warisan budaya Ciomas, serang, Banten yang harus dilestarikan dan dikenal pada era generasi muda sekarang, agar nilai-nilai perjuangan dan kearifan lokal tidak hilang dan tergerus oleh zaman.

Corresponding Author:

PENDAHULUAN

Banten merupakan salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan tradisi dan budaya, termasuk warisan senjata tradisional yang hingga saat ini masih dikenal luas yaitu golok Ciomas. Golok Ciomas berasal dari kecamatan Ciomas, kabupaten Serang, Banten. Dan juga telah menjadi bagian penting dalam sejarah, serta identitas masyarakat Banten. Golok ini bukan hanya berfungsi sebagai alat pertahanan dan senjata pertahanan diri, tetapi juga golok Ciomas ini memiliki hubungan simbolis sebagai lambang keberanian, kekuatan, dan kehormatan seorang jawara Banten. Secara historis Golok Ciomas ini sudah digunakan sejak masa kesultanan Banten pada abad ke-16 hingga ke-17, pada masa itu para jawara dan pejuang Banten memanfaatkan golok ciomas sebagai senjata dalam mempertahankan tanah air, dari penjajahan. Lebih dari itu golok Ciomas dianggap memiliki kekuatan spiritual yang diyakini juga dapat di memberikan perlindungan kepada pemiliknya, jarang sekali golok ciomas ini digunakan dalam acara keagamaan, pertunjukan seni bela diri debus, serta upacara adat yang berkaitan dengan kearifan lokal masyarakat Banten. Namun di era modern saat ini keberadaan golok Ciomas mulai terancam oleh modernisasi dan kurangnya minat generasi muda saat ini dalam melestarikan seni, pembuatan golok tradisional empuk membuat golok yang harus memiliki keahlian khusus dalam menempa dan meritualkan golok ini semakin langka. oleh karena itu penting untuk mengkaji dan mendokumentasikan sejarah serta nilai budaya golok Ciomas. sebagai bagian dari upaya pelestarian warisan budaya benda Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejarah peran dan makna golok Ciomas dalam kehidupan masyarakat Banten, serta menyoroti tantangan yang dihadapi dalam upaya pelestariannya. Dengan demikian diharapkan generasi muda saat ini dapat lebih memahami dan menghargai pentingnya menjaga kelestarian budaya lokal.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan ini, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat dan budayawan lokal, serta studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertam kali pembuatan golok Ciomas. Dahulu kala di suatu tempat yaitu yang di namakan ciomas, ada seorang kake-kakek yang bernama Ki saikin. Ki saikin ini adalah orang pertama kali yang membuat golok Ciomas. Pembuatan golok Ciomas ini tidak sembarang membuat golok pada umumnya, cara pembuatannya yaitu melalui banyak hal. Pertama tama di bakar besinya terlebih dahulu, sehabis di bakar besinya, si besi panas ini langsung di oles – oles oleh Ki saikin dengan menggunakan tangan nya. Cara yang kedua yaitu setelah di oles oles oleh tangan Ki saikin, golong Ciomas ini langsung di panaskan lagi dengan api yang sangat besar. Setelah itu besinya di angkat dan di oles oles lagi, tetapi olesan ke dua ini tidak menggunakan tangan, melainkan menggunakan tebu yang ada duri durinya/memerang. Tebunya ini di oles oles ke besi golok, dan di bacakan do'a do'a khusus. 3.cara selanjutnya. Setelah di oles dengan bambu, besinya ini langsung di bakar menggunakan api sayang sangat menyala. Setelah di bakar langsung diangkat lagi si besinya dan di oles oles lagi menggunakan racun ular tanah.

Cara mengeluarkan racun dari tubuh ular tanah ini dengan cara memijit ular dari ekor sampe kepala, baru racun ularnya bisa keluar. Abis di oles dengan racun ular, si besinya langsung di bakar lagi , sampe ujung goloknya itu menjadi runcing. Seharusnya Ukurannya tidak lebih dari satu jengkal, dikarnakan ini bukan sembarang golok biasa maka ukurannya lebih dari satu jengkal. Setelah beres pembuatan golok Ciomas, golok ini langsung di simpan di atas pelapon dapur/di atas para, Dan di hadapkan ke kiblat selama 40 hari 40 malam. Dan masih banyak lagi ramuan ramuan yang di temoelkane golok Ciomas, secara dzohir maupun secara batin. Setelah sudah selesai semuanya, golok Ciomas ini langsung di tapain selama bertahun tahun. Golok Ciomas ini semisal ada orang yang asal menyentuh, luka yang di alaminya bakalan lama sembuhnya. Sebeb berupa rupa dibuat dzohir dan batin.itulah golok ciomas. Golok Ciomas awal dikenal sejak abad ke- 17, pada masa kejayaan Kesultanan Banten.

Golok ini pada awalnya digunakan oleh para jawara dan pejuang sebagai senjata pertahanan melawan penjajah. Golok Ciomas mempunyai bentuk khas dengan bilah yang tebal, gagangnya terbuat dari kayu atau tanduk, beserta sarung yang dihiasi ukiran tradisional. Proses pembuatannya harus memerlukan keterampilan tinggi dan biasanya dilakukan oleh empu berpengalaman. Makna budaya dan spiritual bagi masyarakat Banten, golok Ciomas ini bukan hanya alat, akan tetapi juga benda sandaran yang dipercaya memiliki kekuatan gaib. Golok ini juga sering digunakan dalam upacara adat dan dipercaya memberikan perlindungan kepada pemiliknya. pelestarian golok ciomas untuk Saat ini, keberadaannya golok Ciomas ini semakin langka. Beberapa empu masih mempertahankan , tetapi minat generasi muda sekarang untuk meneruskan tradisi ini mulai menurun. Diperlukan upaya pelestarian seperti pelatihan pembuatan golok dan promosi budaya lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Golok Ciomas ini merupakan warisan budaya Ciomas, Serang, Banten, yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan spiritual yang tinggi. Selain itu golok Ciomas ini juga sebagai senjata pertahanan, golok ini juga menjadi simbol keberanian dan identitas masyarakat Ciomas, Serang, Banten. Untuk menjaga kelestariannya, dibutuhkan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak agar tradisi pembuatan golok Ciomas tidak punah.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A. (2010). Warisan Budaya Banten. Jakarta: Pustaka Nusantara.

Maulana, R. (2015). Senjata Tradisional Nusantara. Bandung: Graha Sejarah.

Suryana, T. (2018). Golok Ciomas: Identitas dan Kearifan Lokal Banten. Serang: Banten Heritage Press.

Wawancara dengan Empu Saepudin, Pengrajin Golok Ciomas, Serang, Banten (2024).

Wawancara dengan Bapak H. Mulyadi, Budayawan Banten (2024).